

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bermain bagi setiap orang merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupannya, bahkan hampir dari waktunya dihabiskan untuk bermain. Hal ini sangat berarti bagi anak, remaja maupun dewasa untuk melatih dirinya, dan merupakan syarat mutlak untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak. Sedangkan bagi orang dewasa bermain itu, selain untuk menyalurkan potensi-potensi yang ada pada dirinya, juga untuk melatih diri dalam hidup bermasyarakat. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa manusia pada umumnya senang bermain.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas para ahli berkecimpung pada pendidikan berpendapat bahwa manusia melakukan permainan disebabkan oleh beberapa faktor sebagaimana yang diungkapkan dalam teori permainan antara lain, teori kelebihan tenaga, Hebert Spencer mengemukakan, bahwa tenaga yang berlebihan yang terdapat pada setiap diri manusia diminta disalurkan keluar, yaitu melalui permainan. Teori permunculan kembali sifat-sifat pada seseorang yang sudah lama tak muncul, Stanley Hall mengemukakan, bahwa permainan yang dilakukan oleh manusia itu adalah merupakan ulangan dari penghidupan nenek moyang kita. Teori rekreasi, Schaller dan Lazarus mengemukakan bahwa kelelahan akan mendorong manusia kepada permainan. Teori persiapan atau latihan, Groos mengemukakan, bahwa permainan itu sebagai latihan bagi manusia yang belum dewasa untuk menyiapkan fungsi-fungsi bagi hidupnya. Selain itu dari Groos juga mengemukakan tentang teori kelega-an emosional setelah mengalami ketegangan (katarisis) yaitu permainan sebagai alat, untuk meyalurkan hasrat yang terkandung dalam angan-angannya kearah yang tidak berbahaya. Sedangkan Claparede

mengemukakan teori fantasi yaitu setiap orang yang bermain disebabkan dalam kehidupan sehari-harinya tidak memperoleh kepuasan, sehingga ia melakukan fantasinya dalam bentuk permainan dimana dapat melepaskan segala kehendaknya.

Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapatlah penulis menyimpulkan bahwa setiap manusia (anak, remaja, dan dewasa) terdapat potensi yang mendorong adanya penyaluran melalui bentuk-bentuk permainan. Salah satu yang cukup terkenal yakni sepak bola.

Sepakbola merupakan olahraga permainan, untuk itu supaya dapat bermain dengan baik dan benar maka keterampilan gerak dasar mengenai permainan sepakbola harus diketahui, dimengerti dan dipelajari terlebih dahulu. Oleh karena itu seorang pemain harus menguasai teknik dasar yang meliputi: 1). menendang bola; 2). Menggiring bola; 3). menyundul bola; 4) mengontrol bola; 5). gerak tipu; 6). merebut bola; 7). lemparan ke dalam; 8). Teknik menjaga gawang. Penerapan dan penguasaan gerak dasar merupakan salah satu landasan yang sangat penting agar dapat meningkatkan prestasi dalam bermain sepakbola.

Dari teknik-teknik di atas, teknik menendang merupakan bagian terpenting dalam permainan sepak bola. Dimana teknik menendang ini dipergunakan untuk melakukan eksekusi bola atau melakukan tendangan ke arah gawang. Dalam melakukan tendangan pun bisa dilakukan dengan menggunakan punggung kaki dan kaki bagian dalam. Menendang dengan menggunakan punggung kaki merupakan teknik menendang ini digunakan dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengoper jarak pendek (*short passing*). Teknik menendang ini adalah yang paling sering dilakukan dengan cukup akurat untuk memberikan umpan, tendangan jarak dekat dan biasa dilakukan untuk melakukan tendangan penalti. Sedangkan menendang dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola merupakan Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tim PS Boalemo kabupaten boalemo, mengenai kemampuan menendang bola ke gawang, terlihat ada dua macam menendang yang sering dipergunakan oleh pemain dalam mengeksekusi bola ke gawang yakni menendang dengan kaki bagian dalam dan punggung kaki. Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa para pemain belum begitu memahami secara saksama cara melakukan tendangan dengan menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki. Berdasarkan hasil observasi ini maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Ketepatan Menendang Bola Ke Arah Gawang Dengan Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dan Punggung Kaki Pada Tim PS Boalemo Kabupaten boalemo.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yakni hasil pengamatan terhadap tim PS Boalemo kabupaten boalemo, terlihat ada dua macam menendang yang sering dipergunakan oleh pemain dalam mengeksekusi bola ke gawang yakni menendang dengan kaki bagian dalam dan punggung kaki. Dalam melakukan tendangan pun bisa dilakukan dengan menggunakan punggung kaki dan kaki bagian dalam. pemain belum begitu memahami secara saksama cara melakukan tendangan dengan menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki

1.3. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pokok pikiran pada indentifikasi masalah yang ada maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana perbandingan ketepatan menendang bola ke arah gawang dengan menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki pada tim PS Boalemo Kabupaten boalemo?.

1.4. Tujuan Penulisan.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui perbandingan ketepatan menedang bola ke arah gawang dengan menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki pada tim PS Boalemo Kabupaten boalemo

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu kepada para guru atau pelatih. Dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh para guru. Penelitian ini juga diharapkan memberikan ilmu kepada para atlit sepak bola Sehingga para atlet mendapatkan tambahan ilmu yang bermanfaat bagi diri mereka.

2. Manfaat secara praktis

- 1). Bagi peneliti, mengimplemantasikan ilmu dibidang pendidikan dan pengembangan strategi atau metode pembelajaran permainan sepak bola khususnya kemampuan menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki dimasa yang akan datang.
- 2). Bagi atlit, dapat dijadikan sebagai tempat yang dapat memungkinkan pengembangan potensi yang ada pada diri mereka.